

Penanganan pengungsi Timor Timur oleh United Nations high commissioner for refugees (UNHCR) di Timor barat 1999-2002 = The Handling of east timor refugees by united nations high commissioner for refugees (UNHCR) in west timor 1999-2002

Yohana Supialfi Benu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388159&lokasi=lokal>

Abstrak

Selama UNHCR beroperasi di Timor Barat untuk menangani pengungsi yang eksodus dari Timor Timur pada tahun 1999, idealnya UNHCR menjalankan mandat utamanya, yaitu melindungi hak-hak dasar pengungsi dan menggalakkan solusi tahan lama bagi pengungsi. Akan tetapi, mandat tersebut tidak mampu UNHCR penuhi sehingga berakibat pada termarginalisasinya pengungsi dalam kehidupan tanpa kepastian solusi. Melalui kaca mata situasi pengungsi berlarut-larut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab ketidakmampuan UNHCR memenuhi mandatnya tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan empat faktor yang menghambat UNHCR memenuhi mandatnya di Timor Barat, yaitu:

- 1) kemampuan pendekatan terhadap pengungsi,
- 2) kepentingan politik negara host,
- 3) kapasitas organisasi dan
- 4) kompleksitas relasi antar aktor terkait.

During UNHCR operation in West Timor to deal with the exodus of refugees from East Timor in 1999, ideally UNHCR ran its primary mandate, which is to protect the basic rights of refugees and promote durable solutions for refugees. However, the mandate has not been able to be accomplished resulting in the marginalization of refugee's life without any certainty of solution. Through the lens of protracted refugee situations, this study aims to analyze the factors that cause the inability of UNHCR to fulfill its mandate.

The results show four factors that hinder UNHCR to fulfill its mandate in West Timor, namely:

- 1) the ability of approach to the refugees,
- 2) the political interests of host country,
- 3) the organizational capacity and
- 4) the complexity of relationships among the relevant actors.